

## IbM PENDAMPINGAN TRANSFORMASI DIGITAL PENGELOLAAN KEUANGAN BERBASIS APLIKASI MENUJU UMKM 4.0 DI SENTRA FOODS KABUPATEN PINRANG

A. Dian Sry Rezki Natsir<sup>1</sup>, Rianti Indah Lestari<sup>2\*</sup>, Riskawati<sup>3</sup>, Fitri Junianti<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup> Jurusan Teknik Industri Agro, Politeknik ATI Makassar

<sup>4</sup>Jurusan Teknik Kimia Mineral, Politeknik ATI Makassar

e-mail: [andidiansryrezki@atim.ac.id](mailto:andidiansryrezki@atim.ac.id)<sup>1</sup>, [indahrianty@atim.ac.id](mailto:indahrianty@atim.ac.id)<sup>2\*</sup>, [riskawati@atim.ac.id](mailto:riskawati@atim.ac.id)<sup>3</sup>, [fitri.junianti@atim.ac.id](mailto:fitri.junianti@atim.ac.id)<sup>4</sup>

### Abstrak

Sentra foods merupakan salah satu kelompok UMKM yang bergerak dalam bidang pengolahan hasil pertanian dan perikanan di Kabupaten Pinrang. Tempat unit produksi pengolahan hasil pertanian dan perikanan ini, memproduksi produk seperti mie sehat yang terbuat dari sayuran/buah-buahan, aneka sambal, aneka bakso beku, naget, dan abon ikan. Hasil observasi dan wawancara awal menghasilkan bahwa UMKM ini belum memiliki sistem pengelolaan keuangan yang komprehensif dan belum terdokumentasi dengan baik. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pendampingan pengenalan sistem pengelolaan keuangan berbasis aplikasi digital menuju UMKM 4.0. Metode pengukuran keberhasilan kegiatan dilakukan dengan pengukuran pengetahuan peserta menggunakan kuesioner pre-test dan post-test. Rata-rata nilai hasil pre-test (6.00) yang diberikan sebelum diberikannya materi atau kegiatan pengenalan pengelolaan keuangan digital lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata post-test (17.50) responden. Peningkatan nilai rata-rata untuk kedua kelompok nilai responden ini menunjukkan dugaan awal bahwa responden mendapatkan peningkatan pengetahuan dari kegiatan ini. Hal ini juga didukung dengan hasil uji t berpasangan (Paired t-Test) dimana hipotesis bahwa ada perbedaan rata-rata dari data pre-test dengan data post-test yang menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian materi pembelajaran pada peningkatan pemahaman responden. Hal tersebut dibuktikan dari nilai signifikan kurang dari 0.05 (0.00)

**Kata kunci:** sentra foods, UMKM, sistem keuangan, digital

### Abstract

*Sentra Foods is one of the MSME groups engaged in processing agricultural and fisheries products in Pinrang Regency. The production unit of agricultural and fisheries product processing produces products such as healthy noodles made from vegetables/fruits, various chili sauces, various frozen meatballs, nuggets, and fish floss. Initial observations and interviews resulted in finding that this MSME does not yet have a comprehensive financial management system and is not well-documented. The goal of this activity is to provide guidance on introducing a digital-based financial management system towards MSME 4.0. The success measurement method of the activity is done by measuring the participants' knowledge using pre-test and post-test questionnaires. The average pre-test score (6.00) given before the delivery of materials or activities introducing digital financial management was lower than the average post-test score (17.50) of the respondents. The increase in the average score for both groups of respondents indicates the initial assumption that respondents gained increased knowledge from this activity. This is also supported by the results of the paired t-Test, where the hypothesis that there is a difference in the average of pre-test data with post-test data indicates that there is an influence of learning materials on the improvement of respondents' understanding. This is evidenced by the significant value less than 0.05 (0.00).*

**Keywords:** sentra foods, MSME, financial system, digital

## 1. PENDAHULUAN

Sentra foods merupakan salah satu kelompok UMKM yang bergerak dalam bidang pengolahan hasil pertanian dan perikanan di Kabupaten Pinrang. Tempat unit produksi pengolahan hasil pertanian dan perikanan ini, memproduksi produk seperti mie sehat yang terbuat dari sayuran/buah-buahan, aneka sambal, aneka bakso beku, naget, dan abon ikan. Salah satu produk unggulan dari UMKM ini adalah naget ikan gabus dengan ekstrak daun kelor. Bahan dasar dari produk tersebut merupakan bahan baku yang tersedia melimpah di Kabupaten Pinrang. UMKM Sentra Foods dibentuk sejak tahun 2020. UMKM ini dapat dikatakan masih baru dengan belum memiliki sistem pengelolaan keuangan yang konprehensif dan belum terdokumentasi dengan baik.

Era industri 4.0 merupakan masa di mana perkembangan teknologi maju dengan sangat pesat. Perkembangan teknologi ini, tidak hanya mengubah perilaku konsumen dalam berinteraksi dengan produk tetapi juga memaksa para pelaku UMKM untuk dapat mengadopsi penggunaan teknologi dalam mengembangkan usahanya. Mau tidak mau UMKM harus dapat beradaptasi untuk dapat terus bertahan dalam persaingan yang dihadapinya. Salah satu pemanfaatan teknologi yang dapat digunakan oleh UMKM adalah teknologi finansial atau biasa juga disebut Tekfin. Tekfin merupakan industri berbasis teknologi dalam layanan keuangan yang melahirkan inovasi-inovasi yang memberi kemudahan dalam pengelolaan keuangan. Menurut [1] teknologi finansial dapat mendukung agar sistem keuangan dan penyampaian layanan keuangan lebih efektif dan efisien.

Teknologi finansial (Tekfin) atau biasa juga disebut Financial Technology (FinTech) adalah suatu bentuk inovasi teknologi dalam layanan keuangan yang dapat menghasilkan model-model bisnis, aplikasi, proses atau produk-produk dengan efek material yang terkait dengan penyediaan jasa layanan keuangan [2]. Menurut [3] ekosistem Tekfin berfokus pada 6 (enam) elemen dasar yaitu meliputi *Start Up* Tekfin, pengembangan teknologi seperti big data; kecerdasan buatan; block chain; *cryptocurrency*; dan *cloud computing*, organisasi pemerintah, klien, serta lembaga keuangan tradisional. Seiring dengan perkembangan komputer dan internet, bidang keuangan juga memanfaatkan perkembangan tersebut untuk memberikan kemudahan khususnya dalam pengelolaan keuangan pada industri. Perkembangan teknologi finansial di dunia, juga memberi pengaruh pada perkembangan Tekfin di Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas serta observasi awal yang dilakukan di tempat usaha, maka perlunya UMKM Sentra Foods perlu mengaplikasikan sistem pengelolaan keuangan sehingga akan memudahkan dalam pengelolaan keuangan. Oleh karena itu kegiatan pengabdian ini mengangkat judul "IbM Pendampingan Transformasi Digital Pengelolaan Keuangan Berbasis Aplikasi menuju UMKM 4.0 di Sentra Foods Kabupaten Pinrang".

## 2. METODE PENGABDIAN

Khalayak sasaran yang menjadi target kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini disebut sebagai Mitra Pengabdian Kepada Masyarakat. Mitra yang menjadi target kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah pemilik dan karyawan dari anggota UMKM sentra Foods di Kabupaten Pinrang. Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh tim dosen

yang dibantu oleh beberapa mahasiswa dari jurusan Teknik Industri Agro. Program ini dilakukan dalam beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

- a) Observasi pengelolaan keuangan UMKM Sentra Foods (*Pre-condition*).
- b) Pengukuran pemahaman mitra terhadap pengelolaan keuangan digital (*Pre-Test*)
- c) Pengenalan sistem pengelolaan keuangan berbasis aplikasi pada UMKM Sentra Foods
- d) Pendampingan pengisian data-data keuangan pada aplikasi
- e) Pemantauan penggunaan aplikasi pengelolaan keuangan (*post-condition*)
- f) Pengukuran pemahaman mitra terhadap pengelolaan keuangan digital setelah dilakukan kegiatan pengabdian (*Post-Test*)

Data yang diperoleh dari hasil pengukuran *Pre-Test* dan *Post-Test* kemudian diolah dengan menggunakan *Paired-Samples T Test* untuk mengetahui apakah ada perbedaan dari sebelum responden diberi perlakuan (presentasi materi dan praktik) dengan setelah responden mendapatkan perlakuan. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh [4] bahwa “Uji – t berpasangan (*paired t-test*) adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas (berpasangan). Ciri-ciri yang paling sering ditemui pada kasus yang berpasangan adalah satu individu (objek) dikenai 2 buah perlakuan yang berbeda. Walaupun menggunakan individu yang sama, peneliti tetap memperoleh 2 macam data sampel, yaitu data dari perlakuan pertama dan data dari perlakuan kedua”. Uji –t berpasangan ini digunakan dengan pertimbangan bahwa jumlah data yang diperoleh kurang dari 100 item dan datanya terdistribusi normal. Responden yang terlibat pada pengabdian ini adalah sebanyak 10 orang dan jumlah data sebanyak 20 item data dengan hasil *pre-test* dan *post-test* sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*

NO	SKOR PRE TEST	SKOR POST TEST
1	5	15
2	10	20
3	10	20
4	10	20
5	0	20
6	0	15
7	5	15
8	5	15
9	10	15
10	5	20

Ukuran keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari perbedaan nilai hasil *pre-test* dan nilai hasil *post-test*. Kegiatan ini dapat dikatakan berhasil jika nilai *post-test* dari mitra lebih besar dari nilai *pre-test* mitra tersebut. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa dengan adanya kegiatan pengenalan pengelolaan keuangan digital dapat memberikan pengetahuan kepada mitra UMKM Sentra Foods.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi yang dilakukan adalah *Pre – Post Test* dengan menggunakan kuesioner untuk mengukur pemahaman mitra terhadap pengelolaan keuangan digital. Pertama, mitra akan

diberikan pertanyaan dalam bentuk kuesioner sebelum dilakukannya kegiatan pengenalan (*pre-test*). Kedua, setelah mitra mendapatkan perlakuan berupa pemberian materi dan praktik pengelolaan keuangan digital, mitra akan diberikan lagi kuisisioner yang sama (*post-test*). Hasil dari kuesioner tersebut kemudian diolah dengan menggunakan uji t berpasangan seperti pada tabel berikut:

Tabel 2. *Paired Samples Statistics*

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETEST	6.00	10	3.944	1.247
	POSTTEST	17.50	10	2.635	.833

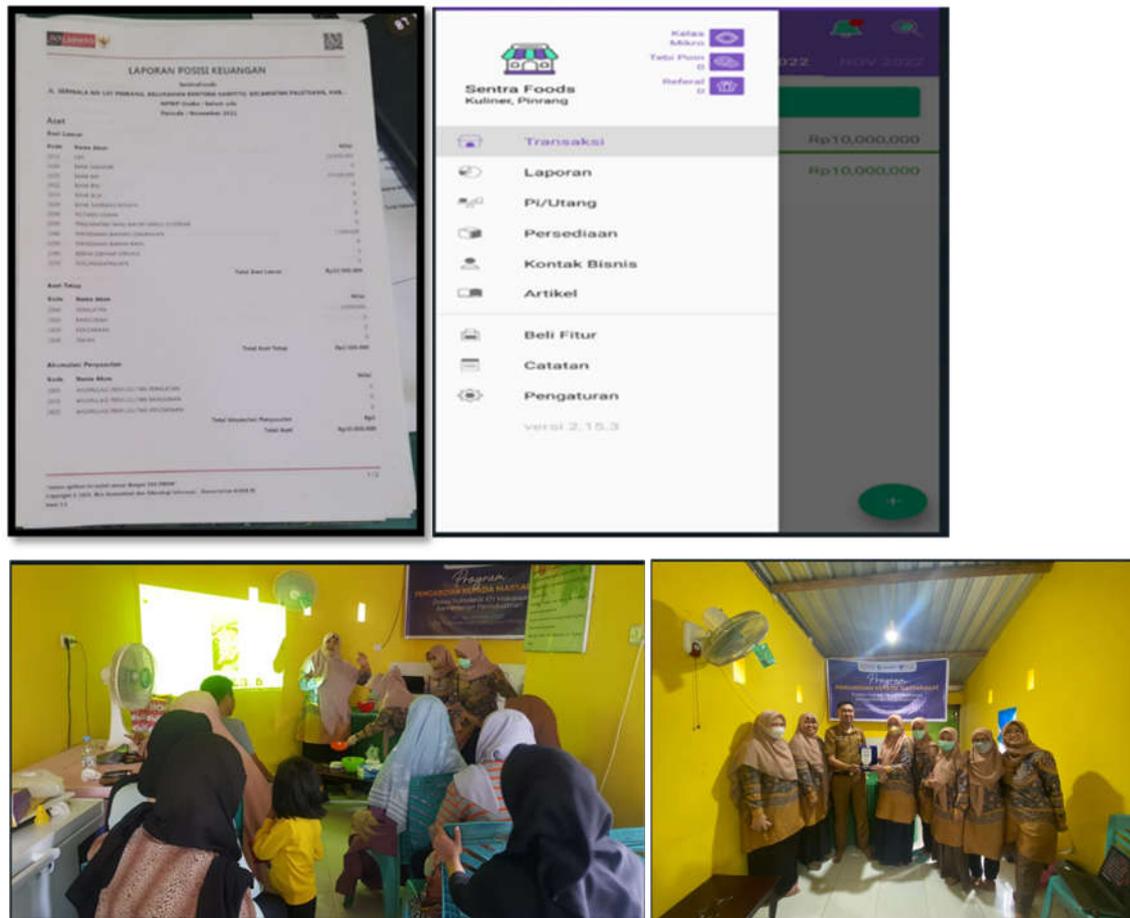
Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa nilai *mean* atau rata-rata untuk *pre-test* lebih rendah yaitu sebesar 6 poin. Sedangkan untuk nilai rata-rata *post-test* adalah sebesar 17,5 poin. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata total nilai atau jawaban benar pada kuesioner *pre-test* lebih rendah daripada rata-rata total nilai responden pada *post-test*nya. Dari nilai rata-rata tersebut kita dapat menduga bahwa ada peningkatan pengetahuan responden dari sebelum dan setelah perlakuan atau materi dan praktik pada pengabdian yang diberikan. Jumlah sampel/responden (N) untuk kedua kelompok (*pre-test* dan *post-test*) masing-masing 10 responden yang menunjukkan bahwa tidak ada data yang hilang pada poses ini. Pada kolom standart deviasi, *pre-test* memiliki nilai sebesar 3,944 dan *post-test* sebesar 2,635. Nilai standar deviasi ini menunjukkan lebar rentang variasi datanya. Pada nilai *Standart Error Mean*, nilai *pre-test* dan *post-test* yaitu 1,247 dan 0,833. Nilai ini menunjukkan deviasi standar dari distribusi *mean* sampel yang diambil dari suatu populasi. Semakin kecil kesalahan standar, semakin mewakili sampel dari keseluruhan populasi.

Pengolahan data dengan menggunakan *t-test* bertujuan untuk membuktikan bahwa perlakuan yang diberikan kepada kelompok responden memiliki pengaruh sehingga dapat memperlihatkan perbedaan kelompok data *pre-test* dan *post-test*. Perlakuan yang diberikan berupa materi dan praktik pembelajaran tentang pengelolaan keuangan digital. Jika nilai sig. 2 tailed kurang dari 0.05 maka hipotesis ada perbedaan rata-rata dari data *pre-test* dengan data *post-test* [4].

Tabel 3. *Paired Sampel T-Test*

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST - POSTTEST	-11.500	4.116	1.302	-14.445	-8.555	-8.835	9	.000

Pada tabel 3 di atas hasil uji t berpasangan dengan tingkat keyakinan 95% didapatkan nilai sig. 2 tailed untuk kedua kelompok (*pre-test* dan *post-test*) adalah kurang dari 0.05 yaitu sebesar 0.00. Hasil ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian materi pembelajaran pada peningkatan pemahaman responden.



Gambar 1. Dokumentasi pelaksanaan pengabdian masyarakat

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini sebagai langkah awal dalam pengenalan sistem pengelolaan keuangan berbasis digital menuju UMKM 4.0. Berdasarkan output yang telah dihasilkan yang diukur dalam bentuk *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil *pre-test* yang diberikan sebelum diberikannya materi atau kegiatan pengenalan pengelolaan keuangan berbasis aplikasi lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata *post-test* responden. Peningkatan nilai rata-rata untuk kedua kelompok nilai responden ini menunjukkan dugaan awal bahwa responden mendapatkan peningkatan pengetahuan dari kegiatan ini. Hal inipun didukung dengan hasil uji t berpasangan (*Paired t-Test*) dimana hipotesis bahwa ada perbedaan rata-rata dari data *pre-test* dengan data *post-test* yang menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian materi dan praktik pembelajaran pada peningkatan pengetahuan responden yang dibuktikan dari nilai signifikan hasil uji t kurang dari 0.05 yaitu 0.000.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pemilik IKM Sentra Foods dan masyarakat yang memberikan kesempatan serta kesediaan dalam melakukan kegiatan pengabdian khususnya pada pelaksanaan sosialisasi sistem pengelolaan keuangan berbasis digital menuju UMKM 4.0.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] N. Ginantra, Rahayu, Sri, Wiwik, Luh *et al.*, *Teknologi Finansial Sistem Finansial Berbasis Teknologi di Era Digital*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- [2] M. Nizar, Afdi, "Teknologi Keuangan (Fintech): Konsep dan Implementasinya di Indonesia," *Warta Fiskal*, 2017.
- [3] I. Lee and Y. Shin, Jae, "Fintech: Ecosystem, Business Models, Investment Decisions, and Challenges," *Bus. Horiz.*, vol. 61, no. 1, pp. 35–46, 2018, [Online]. Available: <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2017.09.003%0D>
- [4] Nuryadi, T. Astuti, Dewi, E. Utami, Sri, and M. Budiantara, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.